

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI PERAH PERANAKAN
FRESIAN HOLSTEIN DI WILAYAH KECAMATAN CEPOGO
KABUPATEN BOYOLALI JAWA TENGAH**

HERU PURNOMO
17021116

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha ternak sapi perah Peranakan Fresian Holstein di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 28 Desember 2020 – 8 Januari 2021. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *proportional random sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 50 responden, diambil masing-masing 5% dari jumlah peternak di tiga Desa yang berada di Kecamatan Cepogo yaitu, Sumbang, Paras, Jelok. Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Break Even Point*, *R/C ratio*, *B/C ratio*, dan *Payback Period*. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan peternak mencapai Rp. 57.337.264/tahun. Rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 82.264.990/tahun. Pendapatan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 24.927.726/tahun. Hasil analisis data menunjukkan nilai BEP (unit) adalah 3.722 liter dan BEP (Harga) adalah Rp. 1.393, nilai *B/C ratio* adalah 0,4 dan *R/C ratio* 1,40. Dan *payback period* sebesar 6,9 tahun. Dari penelitian dapat Disimpulkan bahwa usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali layak untuk dijalankan dan potensial untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Pendapatan, Peternak, Sapi Perah, Cepogo

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021

**INCOME ANALYSIS OF FRIESIAN HOLSTEIN CROSSBREED DAIRY
CATTLE FARMING IN CEPOGO DISTRICT BOYOLALI REGENCY
CENTRAL JAVA**

HERU PURNOMO
17021116

ABSTRACT*)

The purpose of this study was to analyze the income of dairy farmer in Cepogo District, Boyolali Regency. The study conducted form 28 Desember 2020 – 8 Januari 2021. The sampling method used was proportional random sampling. The sample used was 50 respondents, each 5% of the number of breeders in three villages in Cepogo District namely, Sumbung, Paras, Jelok. The aspects analyzed in this study include production cost, revenue, income, *Break Even Point* , R/C ratio, B/C ratio, and Payback Period. The results showed that with average the total cost incurred by farmers was IDR 57,337,264 per year. The average income earned was IDR 82,264,990 per year. The average income earned is IDR 24,927,726 per year. The results of data analysis showed that the BEP (unit) value was 3.722 liters and the BEP (price) was IDR 1.393, the B/C ratio was 0.4 the R/C ratio was 1.40. and the payback period was 6.9 years. From the research, it could be concluded the diary farming business in Cepogo District, Boyolali Regency, feasible and potentialy to be developed.

Keywords: Income, Farmer, Dairy Cattle, Cepogo District

*) Abstract of Animal Husbandry Undergraduate Thesis, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, University Mercu Buana Yogyakarta, 2021